



Daftar Menu Pedagang Kuliner Diseragamkan

■ Cegah Fenomena Nuthuk, Wali Kota Kerahkan Intel

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta bakal menyera-gamkan papan nama hingga daftar menu bagi pedagang kuliner di sirip-sirip kawasan Malioboro. Langkah tersebut ditempuh oleh Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Yogya, untuk mengantisipasi kasus *nuthuk*, atau penerapan harga di luar batas kewajaran.

Sekretaris Dispar Kota Yogyakarta, Muhammad Zandaru, berujar, selaras penghitungannya, terdapat sekitar 60-80 pedagang yang disasar penyeragaman tersebut. Mereka merupakan pedagang makanan dan minuman yang beroperasi di sirip-sirip Malioboro, mulai dari Tugu Pal Putih, sampai dengan Titik Nol Kilometer Yogyakarta.

"Seperti di Gowongan Lor, Gowongan Kidul, Suryatmajan, Pajeksan, Dagen dan lain-lain. Itu akan kami bantu papan nama, dengan nama toko, nama penang-gungjawab, serta papan menu dan harga," ujarnya, Jumat (21/3).

Selaras rencana, papan seragam tersebut bakal di-serahkan, sekaligus disre-mikan, di Plaza Dispar Kota Yogyakarta, Sabtu (22/3) mendatang. Zandaru ber-harap, dengan pengaturan semacam itu, para pelaku usaha benar-benar tertib dan tidak aji mumpung memanfa-atkan momentum lebaran.

"Misalnya, harga bakso Rp10 Ribu, kemudian harga soto Rp12 ribu, itu jelas, dengan disertai tulisan ba-yarlah harga sesuai dengan yang tercantum di menu, untuk menghindari kasus *nuthuk*," ujarnya.

Dijelaskan, kasus *nuthuk* bisa mencoreng citra Kota Yogya, yang dampaknya

LANGKAH TAKTIS

- Pemkot Yogyakarta bakal menyera-gamkan papan nama hingga daftar menu bagi pedagang kuliner di sirip-sirip kawasan Malioboro.
- Langkah tersebut ditempuh untuk mengantisipasi kasus *nuthuk*, atau penerapan harga di luar batas kewajaran.
- Ada sekitar 60-80 pedagang yang disasar penyeragaman harga tersebut.
- Wali Kota Yogyakarta bakal mengerahkan intel atau mata-mata, untuk mengantisipasi kasus *nuthuk* di libur lebaran mendatang.

bisa sampai berkurangnya kunjungan wisatawan, hingga penurunan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Oleh sebab itu, sejak jauh-jauh hari pihaknya sudah melakukan sosialisasi, termasuk soal sanksi yang bisa dijatuhkan untuk pelaku *nuthuk*.

"Dalam sosialisasi kami juga melibatkan Satpol PP. Jadi, tentu akan kita tindak-an sesuai dengan aturan ber-lahu. Itu sudah kami sampat-kan saat sosialisasi," jelasnya.

Antisipasi

Sementara itu, Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardo-yo, bakal mengerahkan intel atau mata-mata, untuk mengantisipasi kasus *nuthuk* di libur lebaran menda-tang. Ia menyebut, fenome-na penerapan harga di luar batas kewajaran tidak boleh terjadi lagi, karena berpo-

tensi mencoreng citra Kota Yogyakarta sebagai daerah tujuan pariwisata.

"Saya akan mengerahkan intel untuk jajan. Jadi, uji cobanya begitu," ujarnya, di sela jumpa pers persiapan libur lebaran 2025, di Balai Kota Yogya, Jumat (21/3).

Ia menegaskan, meng-antisipasi kasus *nuthuk* di momen hari raya ini menja-di salah satu program *quick win* yang diusung Dispar Kota Yogyakarta. Sehingga, mantan Bupati Kulon Progo tersebut siap menagih kom-itmen organisasi perang-kat daerah, agar apa yang sudah dijanjikan bukan se-batas isapan jempol belaka.

"Janjinya Dinas Pariwisata di pakta integritas begitu. Makanya, saya akan kerah-kan pasukan saya untuk ja-jan. Kalau ada yang *nuthuk*, Dinas Pariwisata saya *nuthuk* juga," cetusnya.

Dijelaskan, seluruh penja-ja kuliner di Kota Yogyakarta, khususnya di kawasan Ma-lioboro, sudah diinstruksi-kan untuk memasang daftar harga di menunya. Dengan begitu, masyarakat maupun wisatawan yang singgah bisa mengetahui banderol makanan yang ditawarkan dan tidak merasa 'dijebak'.

"Terutama yang di sirip-sirip Malioboro itu, dikasih nomor, satu dua dan sete-rusnya. Jadi, kalau ada yang kena *nuthuk*, itu laporannya jelas, oh warung nomor se-klan," terang Hasto.

"Kita juga ada *hotline*, ka-lau dituthuk di situ, akan langsung kita datangi. Deng-an respons cepat begi-tu, pasti mereka kaget. Ini upaya kami agar tidak ter-jadi kasus *nuthuk*," urainya.

(aka/ord)



PERSIAPAN LEBARAN - Wali Kota dan Kapolresta Yogya saat memimpin agenda jumpa pers persiapan libur lebaran 2025, di Balai Kota Yogya, Jumat (21/3).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005